

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI  
KARYAWAN ANGKASA PURA DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DU PONT SYSTEM* TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

OLEH:

**ADE LIFYA NABILA  
NIM. 161310426**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala Puji dan syukur penulis panjatkan atas limpah karunia dan anugerah, berkah serta rahmat ALLAH SWT yang telah memberikan ridho dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Tahun 2016-2018**" yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak. Sholawat beriringkan salam juga penulis persembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar SAW.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasihat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST. M.Eng. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak serta selaku dosen pembimbing utama skripsi penulis, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku dosen pembimbing kedua skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Manager Koperasi Karyawan Angkasa Pura yang telah mengizinkan penulis dalam pengambilan data.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali dengan pengetahuan dan memberi pelayanan akademik.
6. Orang tua dan keluarga tercinta, khususnya untuk mama yang telah memberikan doa dengan tulus, semangat yang luar biasa, inspirasi serta menemani dalam setiap langkah perjuangan dan untuk alm. papa terima kasih untuk kekuatan yang telah papa ajarkan selama hidup papa
7. Sahabat-sahabatku tercinta dan rekan-rekan seperjuangan yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu disini yang telah banyak membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya dosen penguji, agar skripsi ini dapat digunakan dalam proses penelitian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pontianak , 3 Juli 2020  
Penulis

Ade Lifya Nabila  
161310426

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura berdasarkan laporan keuangan tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan variabel *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura yang dihitung dengan menggunakan *Du Pont System* sudah cukup baik, karena nilai NPM, TATO, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* memiliki nilai diatas standar.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Metode *Du Pont System* (NPM,TATO,ROI,ROE), Kinerja Keuangan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Koperasi .....	16
B. Kinerja Keuangan .....	18
C. Laporan Keuangan .....	19
D. Analisis <i>Du Pont System</i> .....	22
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	27
A. Sejarah Berdirinya .....	27
B. Struktur Organisasi .....	28
C. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Angkasa Pura .....	34
D. Aspek Keuangan .....	34
E. Aspek Sumber Daya Manusia .....	35

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Analisis Kinerja Keuangan Dengan <i>Du Pont System</i> .....	37
B. Rekapitulasi Rasio Keuangan .....	43
C. Bagan <i>Du Pont System</i> .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
Daftar Pustaka.....	49
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Ringkasan Neraca Koperasi Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	6
Tabel 1.2 Ringkasan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	7
Tabel 2.1 Standar Pengukuran Net Profit Margin .....	24
Tabel 2.2 Standar Pengukuran Total Asset Turnover .....	25
Tabel 2.3 Standar Pengukuran Return On Investment .....	25
Tabel 2.4 Standar Pengukuran Return On Equity .....	26
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Net Profit Margin Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Total Asset Turnover Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return On Investment Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Return On Equity Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	43
Tabel 4.5 Rekapitulasi Rasio Keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 2.1 Bagan <i>Du Pont System</i> .....	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Angkasa Pura .....	30
Gambar 4.1 Bagan <i>Du Pont System</i> .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Neraca Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016 .....	51
Lampiran 2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016 .....	52
Lampiran 3. Neraca Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2017 .....	53
Lampiran 4. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2017 .....	54
Lampiran 5. Neraca Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2018 .....	55
Lampiran 6. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2018 .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini, perekonomian Indonesia dapat dikatakan berkembang cukup baik, hal itu dilihat dari munculnya berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu dari lembaga keuangan tersebut adalah koperasi. Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Koperasi juga dapat disebut sebagai bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan. Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Kasmir (2014:256): “Pendirian lembaga koperasi , cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan dengan akte notaris, kemudian didaftarkan ke kanwil Departemen Koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya”.

Dalam susunan organisasi koperasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas. Sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi.

Dari berbagai jenis koperasi, ada yang namanya Koperasi karyawan angkasa pura (KOPKAR Angkasa Pura). Koperasi Karyawan Angkasa Pura yang terletak di Jl. Adisucipto KM.17 Komplek Bandara Supadio Pontianak Kecamatan Sungai Raya Kubu Raya dengan bentuk Koperasi Karyawan beranggotakan karyawan Angkasa Pura, dan Karyawan tetap Koperasi yang melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan meningkatkan kesejahteraannya.

Koperasi Karyawan Angkasa Pura ini adalah termasuk dalam Koperasi Simpan Pinjam. KOPKAR Angkasa Pura pada Tahun 2016 mempunyai anggota sebanyak 285orang. Pada Tahun 2017 KOPKAR Angkasa Pura mempunyai karyawan sebanyak 290orang. Dan pada Tahun 2019 KOPKAR Angkasa Pura mempunyai karyawan sebanyak 304orang.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan kekeluargaan, bukan berarti lembaga yang mengikuti begitu saja kehendak atau keinginan dari para anggotanya, melainkan tetap mempunyai aturan-aturan yang disepakati bersama yang disusun dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, kesepakatan itu terjadi pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT), oleh karena itu pengurus sangat

mengharapkan kehadiran seluruh anggota saat RAT dilaksanakan, sehingga dapat memberikan saran atau masukan masukan yang positif untuk kemajuan pengembangan usaha koperasi.

Perjalanan koperasi yang sebenarnya tidaklah semudah yang dibayangkan, justru perkembangannya kurang menggembirakan. Koperasi yang dianggap sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, meskipun pemerintah sudah berjuang keras untuk menghidupkan dan memajukan koperasi di tengah-tengah masyarakat. Salah satu tujuan utama dari berdirinya kopersi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam mencapai tujuan seperti yang tercantum diatas, koperasi juga mempunyai fungsi dan peran yang didalam masyarakat. Fungsi dan peran yang dijalankan koperasi antara lain membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social. Untuk menilai keberhasilan suatu koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan koperasi tersebut.

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dianggap penting dalam koperasi, karena dari kinerja keuangan inilah dapat dilihat tingkat kesehatan koperasi tersebut. Untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan koperasi dalam proses mencapai tujuannya, diperlukan standar pengukuran terhadap kinerja keuangan koperasi itu sendiri. Laporan keuangan yang digunakan koperasi untuk melakukan penilaian kinerja

adalah berbentuk laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Dalam menganalisis *Du Pont System* mempunyai cara yang hampir sama dengan analisis keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Metode *Du Pont System* ini memberikan informasi mengenai berbagai factor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah koperasi. *Du Pont System* dapat membantu analisis untuk melihat hubungan antara ROI, *Assets Turnover* dan *Profit Margin*. Metode *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berintegrasi dalam menentukan ROI, yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivanya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Sudana (2011:27) “ *Du Pont Analysis* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return on Equity*”.

*Return on Equity* (ROE) digunakan dalam analisis *Du Pont System* karena ROE dapat menggambarkan besarnya pengembalian yang didapat pemegang saham, sehingga dengan menjabarkan komponen perhitungan

ROE, kita bisa mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan imbal hasil pada para pemegang sahamnya. ROI adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Artinya, ROI berperan penting dalam sebuah koperasi, guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas dengan jelas sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. *Total Asset Turnover* adalah rasio aktiva (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata-rata. *Net Profit Margin* juga disebut rasio laba atas penjualan atau rasio laba kotor, adalah rasio profitabilitas yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dengan setiap nilai penjualan yang dihasilkan dengan membandingkan laba bersih dan penjualan bersih suatu koperasi.

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Karyawan Angkasa Pura**  
**Ringkasan Neraca**  
**Tahun 2016 – 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Keterangan	2016	2017	2018
1.	Aktiva Lancar	1.233.129.144,31	926.550.726,25	1.090.590.633,11
2.	Aktiva Tetap	292.087.060,00	213.789.753,25	812.477.645,31
3.	Aktiva Bot	363.430.511,00	294.687.203,00	330.400.145,00
4.	Total Aktiva	11.921.034.583,00	10.626.493.608	9.484.681.824
5.	Kewajiban Jk. Pendek	524.309.958,00	543.156.768,00	554.896.638,00
6.	Kewajiban Jk. Panjang	6.152.732.508,00	4.999.022.385,00	3.778.043.059,00
7.	Total Kewajiban	6.667.042.466,00	5.542.179.153,00	4.332.939.697,00
8.	Ekuitas	5.243.992.117,00	5.084.314.455,25	5.151.742.127,31
9.	Total Pasiva	11.921.034.583,00	10.626.493.608	9.484.681.824

Sumber : Koperasi Karyawan Angkasa Pura, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1, menunjukkan Ringkasan Neraca Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 memiliki nilai yang berfluktuasi. Total Aktiva Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.1.294.540.975 (10,85%) dan pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.1.141.811.784 (10,74%). Pada Tahun 2017 Total Kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.1.124.863.313 (16,87%) dan pada Tahun 2018 Total Kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.1.209.239.456 (21,81%). Ekuitas Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.159.677.661,75 (3,04%) dan pada Tahun 2018 Ekuitas mengalami kenaikan sebesar

Rp.67.427.672.06 (1,32%). Total Pasiva pada Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.1.294.540.975 (10,85%) dan pada Tahun 2018 Total Pasiva mengalami penurunan sebesar Rp.1.141.822.784 (10,74%). Dalam Tabel 1.1. Aktiva Bot (*Built, Operate, and Transfer*) adalah bentuk perjanjian kerja sama yang dilakukan antara pemegang hak atas tanah dengan investor yang menyatakan bahwa pemegang pemegang hak atas tanah memberikan hak kepada investor untuk mendirikan bangunan selama masa perjanjian bangun guna serah, dan mengalihkan kepemilikan bangunan tersebut kepada pemegang hak atas tanah setelah masa bangun guna serah berakhir.

Adapun Ringkasan SHU pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Karyawan Angkasa Pura**  
**Ringkasan SHU**  
**Tahun 2016-2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Tahun	2016	2017	2018
1.	<b>Pendapatan</b>	12.957.776.711,21	10.525.082.549,00	8.662.222.604,00
2.	<b>HPP</b>	3.251.468.095,00	3.106.923.437,00	2.914.193.546,00
3.	<b>SHU kotor</b>	9.706.308.616,21	7.418.159.112,00	5.748.029.058,00
4.	<b>Beban usaha</b>	9.006.135.114,04	6.770,086.866,75	5.139.866.226,94
5.	<b>Beban lain-lain</b>	532.955.642,13	278.478.480,00	482.427.796,25
6.	<b>SHU tahun berjalan</b>	1.233.129.144,31	926.550.725,25	1.090.590.627,31

Sumber : Koperasi Karyawan Angkasa Pura, 2019



Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa ringkasan SHU Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016-2018 memiliki nilai yang berfluktuasi. Pada Tahun 2017 Pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.2.432.694.162,21 (18,77%) dan pada Tahun 2018 Pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.1.862.859.945 (17,69%). SHU Bersih Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.306.578.419,06 (24,86%) dan pada Tahun 2018 SHU Bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.164.039.902,1 (17,70%). Untuk beban usaha terdiri dari Biaya Operasional, Biaya Gaji Karyawan, Biaya Administrasi, Biaya Promosi, Tunjangan Hari Raya, Biaya Rapat, Biaya RAT, Biaya BPJS ketenagakerjaan kesehatan, Biaya Sewa Tanah, Biaya Listrik, Biaya Telepon, Biaya Air, Biaya BM/Transportasi Kantor, Honor Pengurus Pengawasan, Biaya Pulsa, Bunga Simapan, bunga Simpanan Sukarela, Biaya Penyusutan, Aktiva Tetap, Biaya Amortisasi. Alasan penulis memilih Koperasi Karyawan Angkasa Pura karena Total Pendapatan selalu mengalami penurunan dan SHU Bersih Tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Tahun 2016-2018”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, maka permasalahan yang diangkat adalah: Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura dengan menggunakan metode *Du Pont System* ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa memberikan pemahaman sesuai yang diharapkan maka peneliti membatasi penelitian tersebut, yaitu:

1. Analisis kinerja keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura diukur dengan menggunakan metode *Du Pont System*.
2. Koperasi Karyawan Angkasa Pura yang diteliti pada periode 2016-2018.

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Angkasa Pura Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang peneliti peroleh

selama perkuliahan serta menambah pengetahuan terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

## **2. Bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Karyawan Angkasa Pura guna menentukan kebijakan koperasi mengenai kinerja koperasi dimasa yang akan datang.

## **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dalam mengembangkan penelitian sejenis lainnya.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dianggap penting dalam koperasi, karena dari kinerja keuangan inilah dapat dilihat tingkat kesehatan koperasi tersebut. Untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan koperasi dalam proses mencapai tujuannya, diperlukan standar pengukuran terhadap kinerja keuangan koperasi itu sendiri. Dalam mengukur keuangan membutuhkan metode agar tidak terjadinya kesalahan. Dari beberapa metode, dapat digunakan metode *Du Pont System*.

Menurut Sujarweni (2019:71): “Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Bersama”.

Menurut Sudana (2011:27): “ *Du Pont Analysis* memperlihatkan bagaimana hutang perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return on Equity*”.

Menurut Sujarweni (2019:114): “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan”

Menurut Sujarweni (2019:63): “*Total Assets Turnover* kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “revenue””.

Menurut Sujarweni (2019:66): “ *Net Earning Power Ratio (Rate or Return on Investment/ROI)* kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut Sujarweni (2019:65): “*Rate or Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen”.

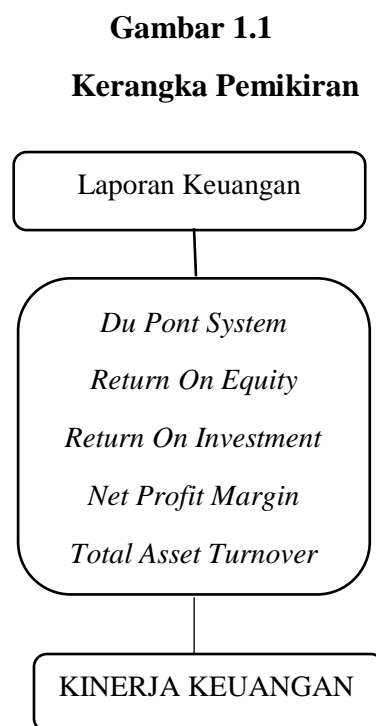
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syam (2015) dengan judul “ Analisis Kinerja keuangan PT Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*” dapat dilihat dari hasil

pembahasan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sanshiro Harapan Makmur yang terlihat pada *Return On Equity* (ROE) berfluktuatif dan *Return On Investment* (ROI) cenderung menurun selama periode 2010-2014. *Return On Equity* (ROE) yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu inefisiensi pada *Total Cost* yang meningkatkan dan tidak diimbangi *Earning After Tax* (EAT) sehingga mengakibatkan *Net Profit Margin* (NPM) yang berfluktuasi selama lima tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwaji (2018) dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dosen Dan Karyawan (KDK) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun Buku 2014-2018 Dengan Pendekatan DU-PONT SYSTEM” dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan Total Aktiva, Modal, Pendapatan dan Laba Bersih cenderung mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang positif (*surplus*) kecuali pada sisi laba bersih, dimana laba bersih pada akhir periode 2016 tidak mengalami pertumbuhan. Indeks pertumbuhan NPM tertinggi diperoleh pada periode 2015 dan 2018 yaitu sebesar 1,25 dan indeks pertumbuhan NPM terendah terjadi pada periode 2016 yaitu sebesar 0,37. *Total Asset Turn Over* (TATO), atau perputaran total aktiva tertinggi terjadi pada periode 2016 dengan Indeks sebesar 1 dan terendah pada periode 2015 sebesar 0,50. *Return On Investment* (ROI) indeks pertumbuhan tertinggi di periode Tahun 2018 yaitu pada angka indeks 1,10 dan terendah Tahun 2016 yaitu pada indeks sebesar 0,39.

Dilihat dari pertumbuhannya hal ini mengindikasikan bahwa manajemen KDK-STIE Indragiri sudah mampu memberikan kinerja yang baik.

Hasil dari Kerangka Pemikiran pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Yusuf (2017:62): "Deskriptif kuantitatif merupakan jumlah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih

mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif”.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu dokumentasi/dokumenter. Menurut Sugiyono (2015:240): “Teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder. Menurut Siregar (2017:37): “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen laporan keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura Tahun 2016 sampai dengan 2018.

## 3. Alat Analisis

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Du Pont System* yaitu sebagai berikut:

### a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Sumber : Sujarweni (2019:64)

### b. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber : Sujarweni (2019:63)

c. *Net Earning Power Ratio*

$$\text{Rate or Return on Investment} = \frac{\text{Laba Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Sujarweni (2019:66)

d. *Rate Or Return For The Owners*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : Sujarweni (2019:65)



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap laporan keuangan Koperasi Karyawan Angkasa Pura dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 dengan menggunakan metode *Du Pont System* kinerja perusahaan dapat kita lihat sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* perusahaan dapat dinyatakan baik, karena hampir semua nilai diatas standar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan seluruh rasio keuangan, NPM memiliki hasil yang baik, *Total Asset Turnover* memiliki hasil yang buruk, ROI memiliki hasil yang baik, dan ROE memiliki hasil yang baik.

#### B. Saran

1. Bagi Koperasi  
Koperasi untuk saat ini sudah dinyatakan baik, maka dari itu koperasi diharapkan untuk tetap harus mempertahankan dan menjaga penjualan, keuangan, dll. Tetapi koperasi juga harus memperbaiki *Total Asset Turnover*. Semua ini dilakukan agar kondisi kinerja perusahaan meningkat lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan penambahan jangka waktu periode agar hasil penelitiannya lebih maksimal. Selain

itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis lain yang juga dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan, seperti menggunakan metode analisis *Gross Profit Margin, Break Even Point, Capital Budgeting, Working Capital, Leasing Analisis, maupun Funding Long Term.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Hery . 2019. *Analisis Laporan Keuangan* . Garsindo, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Edisi Ketujuh. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir . 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* . RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga, Jakarta.
- Sudarwanto Sentot dan Kharisma Dona Budi. 2018. *Koperasi Di Era Ekonomi Kreatif*. Thafa Media, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suwaji . 2018. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dosen Dan Karyawan (KDK) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun Buku 2014-2018 Dengan Pendekatan Du-Pont System. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**. Vol. VII (04), 67-80
- Syam Alim. 2015. Analisis kinerja keuangan PT Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode Du Pon System. **Jurnal Akanida ISSN** . Vol. 2 (01), 17-26
- Yusuf, A.Muri . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group, Jakarta.

LAMPIRAN

KOPERASI KARYAWAN ANGKASAPURA



KOPERASI KARYAWAN ANGKASAPURA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2016

KETERANGAN	AKTIVA	PASIVA
	SALDO AWAL	SALDO AWAL
	SALDO AKHIR	SALDO AKHIR
<b>A. AKTIVA LANCAR</b>		
1. Kas & Setara Kas	21.259.450,00	15.820.225,00
2. Bank	1.153.491.539,47	2.803.727.372,00
3. Deposito	0,00	0,00
4. Jaminan Bank	176.669.400,00	672.643.810,00
5. Cad. Penurunan Nilai S. Berharga	0,00	0,00
6. Jumlah Kas & Setara Kas	1.351.420.389,48	3.492.191.407,00
7. Piutang Usaha	4.208.198.567,00	6.787.364.123,00
8. Cadangan Piutang ragu-ragu	0,00	0,00
9. Jumlah Piutang Usaha	4.208.198.567,00	6.787.364.123,00
10. Piutang Non Usaha	0,00	0,00
11. Piutang Kontrak (Administratif)	0,00	0,00
12. Jumlah Piutang Non Usaha	0,00	0,00
13. Biaya Dibayar Di Muka	1.000.000,00	11.000.000,00
14. Penyesuaian YTH Diterima	1.120.228.456,00	667.042.953,00
15. Uang Muka Pajak	0,00	16.667.082,00
16. Persediaan	266.298.134,00	291.251.447,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>6.947.145.546,49</b>	<b>11.265.517.012,00</b>
<b>B. AKTIVA TETAP</b>		
1. Nilai Perolehan	464.383.300,00	559.799.800,00
2. Akumulasi penyusutan	(192.260.229,00)	(267.712.740,00)
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>272.123.071,00</b>	<b>292.087.060,00</b>
<b>C. AKTIVA BOT</b>		
1. Nilai Perolehan	527.972.150,00	639.511.150,00
2. Akumulasi penyusutan	(211.503.997,00)	(276.080.639,00)
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>316.468.153,00</b>	<b>363.430.511,00</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>7.535.736.770</b>	<b>11.921.034.583,00</b>
<b>KETERANGAN</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>A. KEWAJIBAN</b>		
1. Kewajiban Jangka Pendek		
1. Biaya YTH Dibayar	126.232.385,00	148.120.297,00
2. Hutang Usaha	91.350.396,00	99.654.456,00
3. Utang Titipan	147.242.250,01	103.447.500,00
4. Utang Pajak	(0,00)	1.232.180,00
5. Dana-Dana	156.517.587,00	171.855.525,00
6. Hutang Pada Anggota	6.785.189,00	0,00
7. Hutang Mobil	7.182.687,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>535.310.494,01</b>	<b>524.309.958,00</b>
II. Kewajiban Jangka Panjang		
1. Hutang BNIS	0,00	4.438.563.330,00
2. Hutang Simpanan	1.782.965.317,00	1.573.287.900,00
3. Hutang Simpanan Sukarela & Sipaatan	97.153.314,76	90.785.240,00
4. Hutang Bunga Simpanan	70.174.803,00	37.547.024,00
5. Hutang Bunga Simpanan Sukarela	0,00	12.549.014,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>1.950.293.434,76</b>	<b>6.152.732.508,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>2.485.603.928,77</b>	<b>6.677.042.466,00</b>
<b>B. EKUITAS</b>		
I. Simpanan Pokok	126.500.000,00	131.500.000,00
II. Simpanan Wajib	1.086.608.800,00	1.124.175.000,00
III. Simpanan Khusus	1.764.122.741,00	2.135.547.347,00
IV. Sertifikat Modal Koperasi	0,00	0,00
V. Dana Cadangan	900.960.105,00	619.640.626,00
VI. Sisa Hasil Usaha	1.171.941.196,00	1.233.129.144,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.050.132.842,00</b>	<b>5.243.992.117,00</b>
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>7.535.736.771</b>	<b>11.921.034.583,00</b>

BENDAHARA

DESINATALINA

KETUA

S.A.M.SURI

SEKRETARIS

BARIR BAIHAQI

Pengurus Koperasi Karyawan Angkasapura  
Kubu Raya, 31 Desember 2016

KOPERASI KARYAWAN ANGKASA PURA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2017

KETERANGAN	AKTIVA	PASIVA
	SALDO AWAL	SALDO AKHIR
<b>A. AKTIVA LANCAR</b>		
I. Kas & Setara Kas	15.820.225,00	15.593.675,00
1. Kas	2.803.727.372,00	3.592.438.774,00
2. Bank	0,00	0,00
3. Deposito	672.643.810,00	523.771.057,00
4. Jaminan Bank	0,00	0,00
5. Cad. Penunjan Nilai S. Berharga	3.492.191.407,00	4.131.803.506,00
6. Piutang Usaha	6.787.364.123,00	5.283.781.794,00
7. Cadangan Piutang ragu-ragu	0,00	0,00
8. Piutang Non Usaha	6.787.364.123,00	5.283.781.794,00
II. Piutang Kontrak (Administratif)	0,00	0,00
III. Piutang Non Usaha	0,00	0,00
IV. Biaya Dibayar Di Muka	11.000.000,00	10.988.550,00
V. Pendapatan YMH Diterima	667.042.953,00	421.486.202,00
VI. Liang Muka Pajak	16.667.082,00	39.247.570,00
VII. Persediaan	291.251.447,00	230.709.070,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>11.265.517.012,00</b>	<b>10.118.016.652,00</b>
<b>B. AKTIVA TETAP</b>		
I. Nilai Perolehan	559.799.800,00	571.323.800,00
II. Akumulasi penyusutan	(267.712.240,00)	(357.534.046,25)
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>292.087.560,00</b>	<b>213.789.753,75</b>
<b>C. AKTIVA BOI</b>		
I. Nilai Perolehan	639.511.150,00	639.511.150,00
II. Akumulasi penyusutan	(276.080.639,00)	(344.823.947,00)
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>363.430.511,00</b>	<b>294.687.203,00</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>11.921.034.583</b>	<b>10.626.493.608</b>
<b>KETERANGAN</b>		
<b>A. KEWAJIBAN</b>		
I. Kewajiban Jangka Pendek		
1. Biaya YMH Dibayar	148.120.297,00	94.217.325,00
2. Hutang Usaha	99.654.456,00	65.039.900,00
3. Utang Titipan	103.447.500,00	42.169.400,00
4. Utang Pajak	1.232.180,00	9.595.049,00
5. Dina-Dana	171.855.525,00	191.861.900,00
6. Hutang Simpanan Sukarela & Spontan	90.785.240,00	85.083.400,00
7. Hutang Bunga Simpanan	37.547.024,00	43.389.394,00
8. Hutang Bunga Simpanan Sukarela	12.549.014,00	11.420.400,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>665.191.230,00</b>	<b>543.156.768,00</b>
II. Kewajiban Jangka Panjang		
1. Hutang BNIS	4.438.563.330,00	3.438.023.322,00
2. Hutang Simpanan	1.573.287.900,00	1.560.999.063,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>6.011.851.230,00</b>	<b>4.999.022.385,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>6.677.042.460,00</b>	<b>5.542.179.153,00</b>
<b>B. EKUITAS</b>		
I. Simpanan Pokok	131.500.000,00	122.500.000,00
II. Simpanan Wajib	1.124.172.000,00	1.164.118.000,00
III. Simpanan Khusus	2.135.547,00	1.956.601.600,00
IV. Sertifikat Modal Koperasi	0,00	0,00
V. Dana Cadangan	619.640.626,00	914.244.130,00
VI. Sisa Hasil Usaha	1.233.129.144,00	926.550.725,25
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.243.992.117,00</b>	<b>5.084.314.459,25</b>
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>11.921.034.583</b>	<b>10.626.493.608</b>

Pengurus Koperasi Karyawan Angkasa Pura  
Kubu Raya, 31 Desember 2017



SEKRETARIS

BARIR BAIHAQI

BENDAHARA

DESI NATALINA

KOPERASI KARYAWAN ANGKASAPURA  
NE R A C A  
TAHUN BUKU 2018

KETERANGAN	AKTIVA		KETERANGAN	PASIVA	
	SALDO AWAL	SALDO AKHIR		SALDO AWAL	SALDO AKHIR
<b>A. AKTIVA LANCAR</b>			<b>A. KEWAJIBAN</b>		
I. Kas & Setara Kas	15.593.675,00	27.076.300,00	1. Kewajiban Jangka Pendek	94.217.325,00	62.171.515,00
1. Kas	3.592.438.774,00	1.732.990.276,00	1. Biaya YNH Dibayar	65.039.300,00	92.894.760,00
2. Bank	0,00	0,00	2. Hutang Usaha	43.669.400,00	68.436.525,00
3. Deposito	523.771.057,00	529.674.152,00	3. Utang Tolpan	9.895.049,00	8.558.178,00
4. Jaminan Bank	0,00	0,00	4. Utang Pajak	191.861.900,00	179.018.200,00
5. Cadr. Penunjan Hilal S. Berharga	0,00	0,00	5. Utang-Gana	179.018.200,00	74.496.500,00
6. Jumlah Kas & Setara Kas	4.131.803.506,00	2.289.760.730,00	6. Hutang Simpanan Sukarela & Sparitan	85.063.400,00	45.346.000,00
II. Piutang Usaha	5.283.781.754,00	5.172.814.317,00	7. Hutang Bunga Simpanan Sukarela	43.389.394,00	19.964.800,00
1. Piutang Piutang-piutang	0,00	0,00	8. Hutang Simpanan Sukarela	11.420.400,00	19.964.800,00
2. Jumlah Piutang Usaha	5.283.781.754,00	5.172.814.317,00	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	543.158.768,00	554.896.638,00
III. Piutang Non Usaha	0,00	0,00			
1. Piutang Kontrak (Administratif)	0,00	0,00	II. Kewajiban Jangka Panjang	3.438.023.322,00	2.438.833.314,00
2. Jumlah Piutang Non Usaha	0,00	0,00	1. Hutang BNIIS	1.560.999.063,00	1.339.209.745,00
IV. Biaya Dibayar Di Muka	10.988.550,00	3.546.000,00	2. Hutang Simpanan		
V. Pendapatan YNH Diterima	421.486.202,00	569.667.967,00			
VI. Utang Muka Pajak	39.247.570,00	24.057.892,00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	4.999.022.385,00	3.778.043.059,00
VII. Persediaan	230.709.070,00	281.977.128,00			
Jumlah Aktiva Lancar	10.118.016.652,00	8.341.804.034,00			
<b>B. AKTIVA TETAP</b>			<b>B. EKUITAS</b>		
I. Nilai Perolehan	571.323.800,00	1.282.659.770,00	I. Simpanan Pokok	122.500.000,00	112.500.000,00
II. Akumulasi penyusutan	(357.534.046,75)	(470.182.124,69)	II. Simpanan Wajib	1.164.418.000,00	1.110.807.000,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	213.789.753,25	812.477.645,31	III. Simpanan Khusus	1.956.601.600,00	2.240.928.100,00
I. Akumulasi penyusutan	639.511.150,00	747.511.150,00	IV. Sertifikat Modal Koperasi	0,00	0,00
II. Akumulasi penyusutan	(344.823.844,00)	(417.111.050,00)	V. Dana Cadangan	914.244.130,00	596.916.400,00
Nilai Buku Aktiva Tetap	294.687.289,00	330.400.149,00	VI. Salai Hasil Usaha	928.550.725,25	1.090.590.827,31
Jumlah Aktiva	10.626.493.608	9.494.681.824	Jumlah Ekuitas	5.084.314.455,25	5.151.743.137,31
Jumlah Aktiva	10.626.493.608	9.494.681.824	Jumlah Pasiva	10.626.493.608	9.484.681.824

Pengurus Koperasi Karyawan Angkasa Pura  
Kubu Raya, 31 Desember 2018

BENDAHARA

*[Signature]*  
S U R A S I

SEKRETARIS

*[Signature]*  
BARIR BAIHAQI

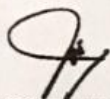


**KOPERASI KARYAWAN ANGKASA PURA**  
**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2016  
 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CAT	TAHUN 2015	TAHUN 2016
<b>PENDAPATAN:</b>			
Penjualan / Pendapatan	2b, 4a	12.097.567.169,16	12.957.776.711,21
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>12.097.567.169,16</b>	<b>12.957.776.711,21</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan Awal	2b, 4b	256.424.672,00	266.298.134,00
Pembelian		3.568.568.488,00	3.315.912.504,00
Retur Pembelian		(22.248.025,00)	(39.491.096,00)
Barang Siap Dijual		3.802.745.135,00	3.542.719.542,00
Persediaan Akhir		(266.298.134,00)	291.251.447,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>3.536.447.001,00</b>	<b>3.251.468.095,00</b>
<b>Sisa Hasil Usaha Kotor</b>		<b>8.561.120.168,16</b>	<b>9.706.308.616,21</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Beban Usaha	2b, 4c	7.710.976.726,18	9.006.135.114,04
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>7.710.976.726,18</b>	<b>9.006.135.114,04</b>
<b>Sisa Hasil Usaha Sblm Pendp &amp; Beban Lain-lain</b>		<b>850.143.441,98</b>	<b>700.173.502,18</b>
<b>PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			
Pendapatan Bagi Hasil BMI dan BRI	4d	27.379.070,00	-
Pendapatan Jasa Bunga Bank		10.735.207,00	30.750.541,92
Pendapatan Lain-lain		284.770.532,91	512.922.761,29
Beban Administrasi dan Pajak Bunga Bank		-	5.877.626,79
Beban Diluar Usaha Lain		(1.087.056,00)	4.840.034,29
<b>Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain</b>		<b>321.797.753,91</b>	<b>532.955.642,13</b>
<b>SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.171.941.195,89</b>	<b>1.233.129.144,31</b>


Pengurus Koperasi Karyawan Angkasa Pura  
 Kubu Raya, 31 Desember 2016

BENDAHARA



DESI NATALINA

KETUA




SAMSURI

SEKRETARIS



BARIR BAIHAQI

**KOPERASI KONSUMEN  
KOPKAR ANGKASAPURA** 

**KOPERASI KARYAWAN ANGKASA PURA  
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017  
(Dalam Rupiah)**

KETERANGAN	CAT	TAHUN 2016	TAHUN 2017
<b>PENDAPATAN :</b>			
Penjualan / Pendapatan	2b, 4a	12.957.776.711,21	10.525.082.549,00
Jumlah Pendapatan		<u>12.957.776.711,21</u>	<u>10.525.082.549,00</u>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
	2b, 4b		
Persediaan Awal		266.298.134,00	291.251.447,00
Pembelian		3.315.912.504,00	3.071.191.415,00
Retur Pembelian		(39.491.096,00)	(24.810.355,00)
Barang Siap Dijual		<u>3.542.719.542,00</u>	<u>3.337.632.507,00</u>
Persediaan Akhir		291.251.447,00	230.709.070,00
Harga Pokok Penjualan		<u>3.251.468.095,00</u>	<u>3.106.923.437,00</u>
Sisa Hasil Usaha Kotor		<u>9.706.308.616,21</u>	<u>7.418.159.112,00</u>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Beban Usaha	2b, 4c	9.006.135.114,04	6.770.086.866,75
Jumlah Beban Usaha		<u>9.006.135.114,04</u>	<u>6.770.086.866,75</u>
Sisa Hasil Usaha Sblm Pendp & Beban Lain-lain		700.173.502,18	648.072.245,25
<b>PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			
	4d		
Pendapatan Bagi Hasil BMI dan BRI		-	-
Pendapatan Jasa Bunga Bank		30.750.541,92	65.856.000,00
Pendapatan Lain-lain		512.922.761,29	236.682.243,00
Beban Administrasi dan Pajak Bunga Bank		5.877.626,79	7.528.620,00
Beban Diluar Usaha Lain		4.840.034,29	16.541.143,00
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain		<u>532.955.642,13</u>	<u>278.478.480,00</u>
<b>SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.233.129.144,31</b>	<b>926.550.725,25</b>

Pengurus Koperasi Karyawan Angkasa Pura  
Kubu Raya, 31 Desember 2017

BENDAHARA  
  
DESI NATALINA

  
SAMSURI

SEKRETARIS  
  
BARIR BAIHAQI

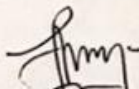


KOPERASI KARYAWAN ANGKASA PURA  
**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA**  
 TAHUN BUKU 2018  
 (Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CAT	TAHUN 2017	TAHUN 2018
<b>PENDAPATAN :</b>			
Penjualan / Pendapatan	2b, 4a	10.525.082.549,00	8.662.222.604,00
Jumlah Pendapatan		<b>10.525.082.549,00</b>	<b>8.662.222.604,00</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan Awal	2b, 4b	291.251.447,00	247.881.680,31
Pembelian		3.071.191.415,00	2.971.909.765,36
Retur Pembelian		(24.810.355,00)	(34.897.776,00)
Barang Slap Dijual		3.337.632.507,00	3.184.893.669,67
Persediaan Akhir		230.709.070,00	270.700.123,67
Harga Pokok Penjualan		<b>3.106.923.437,00</b>	<b>2.914.193.546,00</b>
Sisa Hasil Usaha Kotor		<b>7.418.159.112,00</b>	<b>5.748.029.058,00</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Beban Usaha	2b, 4c	6.770.086.866,75	5.139.866.226,94
Jumlah Beban Usaha		<b>6.770.086.866,75</b>	<b>5.139.866.226,94</b>
Sisa Hasil Usaha Sblm Pendp & Beban Lain-lain		<b>648.072.245,25</b>	<b>608.162.831,06</b>
<b>PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			
Pendapatan Bagi Hasil BMI dan BRI	4d	-	-
Pendapatan Jasa Bunga Bank		65.856.000,00	36.042.956,00
Pendapatan Lain-lain		236.692.243,00	462.545.480,25
Beban Administrasi dan Pajak Bunga Bank		7.528.620,00	16.160.640,00
Beban Diluar Usaha Lain		16.541.143,00	-
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain		<b>278.478.480,00</b>	<b>482.427.796,25</b>
<b>SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN</b>		<b>926.550.725,25</b>	<b>1.090.590.627,31</b>

Pengurus Koperasi Karyawan Angkasa Pura  
 Kubu Raya, 31 Desember 2018

BENDAHARA

  
**SURASI**



SEKRETARIS

  
**BARIR BAIHAQI**